



Department of Digital Business

Journal of Artificial Intelligence and Digital Business (RIGGS)

Homepage: <https://journal.ilmudata.co.id/index.php/RIGGS>

Vol. 4 No. 3 (2025) pp: 4323-4329

P-ISSN: 2963-9298, e-ISSN: 2963-914X

Studi Literatur: Tantangan dan Solusi Implementasi Sistem Akuntansi pada UMKM

Khoirin Azaro¹, Ahmad Mustofa², Bimo Setyawan³, Yusna⁴, Istiyanatul Mahbubah⁵

Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Malang

khoirin.azaro@polinema.ac.id¹, ahmadmustofa@polinema.ac.id², bimosetyawan@polinema.ac.id³, yusna@polinema.ac.id⁴, istiyanatul.mahbubah@polinema.ac.id⁵

Abstrak

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) berkontribusi sekitar 60% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) dan penyerapan tenaga kerja. Namun, keterbatasan literasi akuntansi dan keterampilan teknologi menyebabkan kualitas pelaporan keuangan masih rendah, sehingga menghambat akses UMKM terhadap pendanaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji tantangan dan peluang implementasi digitalisasi akuntansi pada UMKM melalui tinjauan literatur dari jurnal-jurnal nasional yang relevan. Temuan menunjukkan bahwa digitalisasi akuntansi mampu meningkatkan efisiensi operasional, ketepatan pencatatan, transparansi laporan keuangan, serta mempercepat proses pengambilan keputusan bisnis. Meskipun demikian, penerapannya masih menghadapi kendala seperti biaya implementasi, keamanan data, dan rendahnya literasi teknologi. Keberhasilan digitalisasi akuntansi pada UMKM ditentukan oleh adanya pendampingan, pelatihan, serta komitmen pelaku usaha untuk beradaptasi. Penelitian ini merekomendasikan dukungan strategis dan pendidikan berkelanjutan guna mengoptimalkan digitalisasi akuntansi dalam meningkatkan kinerja UMKM.

Kata kunci: UMKM, Laporan Keuangan, Digitalisasi Akuntansi, Literasi Teknologi, Tinjauan Literatur

1. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara dengan ekonomi yang banyak ditopang oleh pelaku usaha mikro, kecil dan menengah atau UMKM. UMKM adalah badan usaha dengan skala kecil yang mempunyai tenaga kerja, omset penjualan secara terbatas dan manajemen yang cenderung sederhana (Permana, 2017). Sedangkan menurut Umum UndangUndang Nomor 20 Tahun 2008 (UU UMKM 2008) tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah, UMKM adalah kegiatan usaha yang mana dapat memperluas lapangan kerja serta memberi pelayanan yang luas secara ekonomi kepada masyarakat, serta memberikan perataan dan meningkatkan pendapatan masyarakat, memberikan pertumbuhan ekonomi, serta dapat membentuk stabilitas ekonomi nasional. UMKM berkontribusi pada struktur ekonomi Indonesia. Berdasarkan data Kementerian Koperasi dan UKM (2024) (DJPB Redaksi Curup, 2024), UMKM menyumbang sekitar 61% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) nasional dan menyerap lebih dari 97% total tenaga kerja. UMKM

Sayangnya, meski UMKM dapat memberikan banyak kontribusi kepada negara, namun pada praktiknya kendala dalam pembuatan laporan keuangan masih banyak terjadi di Indonesia. Kurangnya literasi serta kurangnya kemampuan sumber daya manusia yang mampu mengelola teknologi yang tersedia membuat berbagai pencatatan keuangan terutama akuntansi menjadi lemah atau malah tidak dilakukan. Akibatnya adalah, UMKM yang ada di Indonesia kesulitan dalam mengukur kinerja yang dilakukan. Selain itu, apabila para pelaku UMKM membutuhkan pendanaan dari kreditur bank, maka sulit dilakukan secara maksimal akibat tidak adanya laporan keuangan yang seringnya menjadi syarat untuk mendapatkan pendanaan.

Hadirnya teknologi informasi yang saat ini telah menawarkan produk pembukuan digital sesuai standar akuntansi sebenarnya dapat dimanfaatkan para pemilik usaha UMKM untuk membantu mempermudah penyusunan laporan keuangan yang dibutuhkan. Namun, sekali lagi keterbatasan sumber daya baik manusia maupun pendanaan yang kurang, membuat kehadiran teknologi informasi ini belum dapat dimaksimalkan penggunaannya. Padahal dengan adanya bantuan produk dari teknologi informasi yang telah hadir saat ini, proses pembuatan laporan keuangan dapat dilakukan dengan efektif dan efisien. Apabila para pemilik UMKM

sudah menjadikan laporan keuangan ini sebagai prioritas guna evaluasi usaha mereka, maka UMKM tersebut dapat berkembang lebih maksimal contohnya dari segi pendanaan, yang mana presentase mendapatkan pendanaan akan jauh lebih tinggi dan maksimal dibanding tidak memiliki laporan keuangan. Dibutuhkan langkah strategis guna menunjang UMKM di Indonesia agar dapat berdiri sendiri dan memberi kontribusi maksimal pada ekonomi negara (Fatmah et al, 2024). Berdasar keadaan UMKM yang ada di Indonesia tersebut, maka dibutuhkan sebuah kajian literatur yang dapat membahas mengenai tantangan yang sedang dihadapi UMKM dalam penerapan akuntansi berdasar penelitian-penelitian terdahulu. Harapannya adalah penelitian ini dapat memberi kontribusi secara akademik sebagai upaya menguatkan UMKM dalam laporan keuangan.

Akuntansi

Akuntansi merupakan sebuah seni untuk mencatat, mengklasifikasi serta melakukan ikhtisar pada satuan uang atas transaksi yang sebelumnya tidak memiliki sifat keuangan dan selanjutnya diinterpretasikan hasil dari transaksi tersebut (Belkaoui, 2011 : 50). Akuntansi dibutuhkan tiap entitas terutama yang mengelola bisnis untuk mengukur kinerja dari suatu entitas tersebut. Akuntansi memiliki sebuah standar yang telah ditetapkan oleh organisasi Ikatan Akuntan Indonesia yang mana organisasi tersebut menetapkan standar akuntansi yang bertujuan agar laporan keuangan yang dibuat tiap entitas memiliki standar yang sama, sehingga laporan yang dihasilkan dapat memberikan informasi yang sesuai dengan yang dibutuhkan oleh pemangku kepentingan. Namun standar akuntansi untuk entitas bisnis berbeda-beda tergantung klasifikasi pendapatan serta tujuan bisnis yang mana ada entitas yang berorientasi profit dan non profit pada entitas.

Laporan Keuangan

Transaksi yang telah diinterpretasikan kedalam catatan akuntansi dimana hal tersebut sudah bersifat finansial akan diklasifikasikan serta dibuat ikhtisar sesuai standar yang berlaku guna menghasilkan informasi (Syaharman, 2021). Laporan keuangan adalah hasil dari transaksi pencatatan transaksi keuangan pada perusahaan (Prihadi, 2020). Pada praktiknya, pembuatan laporan keuangan tertulis tidak selalu dibuat oleh para pelaku bisnis. Pada UMKM yang ada di Indonesia masih banyak ditemukan usaha yang tidak membuat laporan keuangan secara tertulis namun anehnya usaha yang dijalankan masih tetap eksis hingga kini. Praktik akuntansi terdapat dua realita yang dapat terlihat yakni praktik akuntansi tanpa catatan dan praktik akuntansi dengan catatan (Cholimah, Azaro dan Ningrum, 2019). Sedangkan pada umumnya laporan keuangan yang sesuai standar terdiri dari laporan laba rugi, neraca, arus kas, perubahan ekuitas dan catatan atas laporan keuangan. UMKM yang ada di Indonesia tidak semua memiliki pegawai yang mampu menyusun laporan keuangan, oleh karen itu pelatihan dasar pembukuan, baik dari pemerintah, perguruan tinggi, maupun komunitas, dapat menjadi alternatif untuk membantu UMKM guna menyusun laporan keuangan dan memberi pemahaman mengenai pentingnya pencatatan dan meningkatkan kepatuhan pelaporan (Sanggrama, E. B., Rachmat, R. S., & Setin, 2020)

Digitalisasi Akuntansi

Digitalisasi Akuntansi menjadi satu bagian yang tidak terpisahkan oleh perkembangan teknologi saat ini. Hampir semua transaksi dalam bisnis telah bertransformasi menjadi digital. Seperti contoh pada pencatatan barang yang terjual, kasir menggunakan aplikasi untuk mengurangi stok barang yang ada ditoko. Contoh lain adalah pembayaran utang piutang antara penjual, pembeli dan pemasok telah menggunakan digital sehingga mereka tidak perlu bertatap muka untuk melakukan pembayaran, cukup dengan menggunakan perkembangan teknologi secara digital, transaksi mereka dalam sekejap akan selesai. Digitalisasi akuntansi dapat dikatakan sebuah proses perubahan transaksi ekonomi pada entitas secara elektronik yang mana dapat sistem informasi akuntansi diimplementasikan (Miftah & Febri Sukmawati, 2020). Digitalisasi Akuntansi memiliki manfaat seperti efisiensi waktu, ketepatan transaksi, sinkronisasi antar data yang berhubungan dan memberikan informasi keuangan secara realtime (Phornlaphatrachakorn& Kalasindhu, 2021).

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode studi literatur atau literature review yang mengumpulkan dan menganalisis hasil penelitian terdahulu terkait implementasi sistem akuntansi di UMKM. Tujuannya adalah menggambarkan atau meringkas hasil beberapa penelitian yang telah dilakukan. Hasil penelitian terdahulu digunakan sebagai dasar guna praktik penelitian. Metode penelitian kualitatif yang berdesain deskripsi analisis dilaksanakan dengan intensif, menganalisis hasil yang ditemukan, serta melaporkan penelitian (Sugiyono, 2013). Sumber data yang digunakan pada penelitian ini mencakup Jurnal ilmiah nasional yang relevan dengan tema akuntansi dan UMKM. Serta artikel akademik yang membahas sistem akuntansi, UMKM, dan digitalisasi akuntansi. Studi literatur merupakan metode pendekatan terstruktur, jelas, dan bisa direplikasi guna identifikasi, evaluasi, dan

mensintesis hasil penelitian terdahulu (Aminudin, Sawiji dan Rapih, 2024). Teknis analisa data menggunakan analisa isi pada penelitian-penelitian yang dimulai dari terbaru ke yang lama secara relevan.

3. Hasil dan Diskusi

Tinjauan literatur dari berbagai jurnal dan artikel ilmiah yang memiliki isi atau konten yang relevan dengan akuntansi, UMKM dan digitalisasi akuntansi ditunjukkan pada tabel dibawah ini:

Penulis	Tahun	Judul	Metode Penelitian	Hasil
Irhamuddin, dkk	2025	Strategi Digital Accounting Untuk Meningkatkan Kinerja UMKM	Studi Literatur dan deskriptif kualitatif	Digital accounting yang menerapkan pemisahan keuangan bisnis dengan personal serta melakukan pencatatan digital dasar berpengaruh signifikan terhadap efisiensi, keputusan, dan akses pembiayaan. Faktor yang dapat meningkatkan keberhasilan digitalisasi akuntansi adalah mentoring dan pelatihan guna memberikan pemahaman terhadap para pelaku UMKM.
Dwirini, Shufia Zuhroh, Rini Subekti	2025	Digitalisasi Akuntansi, Persaingan dan Jejaring Sosial pada UMKM Kuliner Palembang	Kuantitatif (kuisisioner)	Faktor digitalisasi akuntansi, jejaring sosial, dan kompetisi pasar berpengaruh positif signifikan terhadap akuntansi manajemen
MitraDwi Lestari, Yudi Prayoga, dan Mulkan Ritonga	2025	Pengaruh Digitalisasi Akuntansi terhadap Efisiensi & Kualitas Laporan Keuangan UMKM di Rantauprapat	Kuantitatif (survey 50 UMKM; regresi linear, SPSS)	Sedangkan digitalisasi akuntansi secara signifikan dapat meningkatkan efisiensi operasional dan kualitas informasi keuangan yang dihasilkan oleh UMKM.
Agus Wahyudi, dkk	2025	Strategi Digital Accounting untuk Meningkatkan Kinerja UMKM	SLR & deskriptif kualitatif (analisa penelitian 5 tahun terakhir)	Strategi pemisahan keuangan personal/ dengan bisnis yang banyak masih jarang dilakukan oleh usaha kecil dan pencatatan digital secara dasar dapat meningkatkan efisiensi, dalam mengambil keputusan serta keputusan pendanaan. Faktor yang menjadi keberhasilan ini beberapa diantaranya adalah pahamiannya literasi finansial, kemampuan pelaku/ orang yang menjalankan UMKM, dan lingkungan sekitar

Mike Mayasari dan Nurainun	2024	Implementasi Digitalisasi Akuntansi Terhadap Profitabilitas UMKM Batik Aksara Incung Sungai Penuh	Kualitatif deskriptif (studi kasus, observasi, wawancara, dan dokumentasi)	Digitalisasi akuntansi mempertinggi efisiensi dan meminimalkan kesalahan, mendukung tingkat keuntungan yang lebih baik dan menjadikan pengelolaan keuangan lebih transparan
Rofidatul Hasanah (2024)	2024	Transformasi UMKM Desa Melalui Teknologi Digital dan Praktik Akuntansi	Participatory Action Research (PAR) pendampingan selama 3 bulan	Adanya kegiatan pelatihan dapat meningkatkan kesadaran dan kemampuan digital UMKM dan sebagian UMKM sudah mulai menerapkan teknologi digital untuk mencatat keuangan bisnisnya.
Agus Wahyudi, Yesi Marantika dkk. (2024)	2024	Strategi Peningkatan Kinerja Keuangan UMKM melalui Digitalisasi Akuntansi	Kualitatif	Digitalisasi dengan menggunakan aplikasi cloud dapat meningkatkan efisiensi, transparansi, dan laba kurang lebih 20 %. Namun tetap saja hal ini memiliki tantangan seperti minimnya literasi teknologi serta biaya untuk menggunakan digitalisasi tersebut. Sehingga dibutuhkan pelatihan untuk mendampingi UMKM menuju digitalisasi.
Maisaroh, dkk	2024	Praktik Transformasi Digital Bisnis UMKM: Studi Kasus UMKM IPAS Sleman	Kualitatif deskriptif (studi kasus)	UMKM saat ini telah mengadopsi transformasi digital, pemasaran dengan menggunakan media sosial, marketplace, pembuatan profil usaha, logo, konten digital
Riani S. Wijaya dkk. (2023)	2023	Digitalisasi Akuntansi Bagi Pelaku UMKM di Lubuk Minturun	Metode evaluasi	Penggunaan buku kas lewat smartphone terbukti dapat digunakan oleh pelaku UMKM sehingga dapat memudahkan pencatatan dan pengelolaan kas harian
Aryanto, Ida Farida, dan Anisa Ramahdani	2023	Pengaruh Penggunaan Aplikasi Akuntansi Berbasis Digital Terhadap Kualitas Informasi Akuntansi Dan Kinerja Usaha Pada UMKM	Kuantitatif (data primer hasil kuesioner)	Akuntansi digital tidak berdampak signifikan pada kualitas informasi akuntansi. Namun akuntansi digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja usaha pada pelaku UMKM, dan kualitas informasi akuntansi tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja usaha pada pelaku UMKM.

Fauzi, dkk	2023	Mengapa Digitalisasi Akuntansi Harus di Lakukan Pada Perusahaan UMKM: Sebuah Tinjauan Pustaka	Studi literatur	Digitalisasi akuntansi dapat meningkatkan efisiensi, akurasi, pengambilan keputusan, layanan pelanggan, & akses keuangan. Namun digitalisasi akuntansi memiliki beberapa tantangan utama bagi UMKM beberapa diantaranya adalah biaya, kapasitas teknologi, ketidakmauan untuk melakukan perubahan, keamanan serta privasi.
Arif Rahman Hakim, Sari Nurulita dan M Iswahyudi. (2023)	2023	Digitalisasi Pencatatan Keuangan UMKM: Perlukah?	Kuantitatif cross-sectional dan wawancara mendalam (UMKM Banyuwangi)	Digitalisasi membuat pencatatan lebih akurat, cepat, memudahkan pemantauan, perencanaan, dan alokasi keuangan, walaupun menghadapi tantangan diantaranya yakni faktor biaya, keamanan data, dan minimnya literasi para pelaku UMKM.
Handayani, P, Syarifudin dan Nurhayati	2022	Pemanfaatan Aplikasi Akuntansi Berbasis Android Dalam Pembukuan Sederhana UMKM	Studi empiris	Aplikasi akuntansi berbasis Android menjadikan pembukuan sederhana UMKM kearah yang lebih terstruktur dan efisien
N.F. Asyik, dkk	2022	Aplikasi Digital Pengelolaan Keuangan, Sarana Meningkatkan Penjualan UMKM Makanan Minuman di Kabupaten Gresik	Studi kasus atau praktikum aplikasi digital	Penggunaan aplikasi digital keuangan dapat meningkatkan penjualan UMKM makanan dan minuman di Kabupaten Gresik

Mayoritas hasil penelitian mengatakan bahwa digitalisasi dapat memberikan pengaruh yang positif bagi kinerja UMKM seperti pada penelitian yang telah dilakukan oleh Mike Mayasari & Nurainun, 2024 dan Mitra Dwi Lestari et al., 2025, artinya dengan digitalisasi kinerja UMKM dapat meningkat. Hal ini dikarenakan digitalisasi dapat memperkecil kesalahan para pelaku UMKM dalam mengelola kegiatan bisnis dalam entitasnya sesuai dengan hasil penelitian Mike Mayasari & Nurainun, 2024, Lestari et al., 2025. Selain itu, dengan kemudahan yang diberikan oleh digitalisasi dapat memberikan efisiensi proses bisnis yang mana hal tersebut dapat meningkatkan kinerja UMKM. Digitalisasi akuntansi pada UMKM memperbesar peluang untuk penyelesaian laporan keuangan secara cepat dan akurat, yang mana laporan ini diperuntukkan untuk para pemegang kepentingan untuk pengambilan keputusan.

Digitalisasi akuntansi pada hasil penelitian Agus Wahyudi et al., 2024 dan Arif Rahman Hakim et al., 2023, memberikan beberapa manfaat seperti akurasi dan transparansi laporan keuangan yang dibuat oleh pelaku UMKM. Digitalisasi Akuntansi memudahkan pelacakan, baik itu pelacakan untuk mencari letak kesalahan dalam pembuatan laporan keuangan ataupun letak kecurangan yang akan dilakukan. Pemilik UMKM juga dapat dengan mudah melakukan pengawasan terhadap bisnis UMKM yang dijalankannya, karena digitalisasi memungkinkan para pelaku UMKM untuk membatasi hak dan kewajibannya, sehingga untuk tugas yang diluar bagiannya tidak akan dapat diakses apalagi dirubah hal ini sesuai dengan penelitian yang telah dilakuakn oleh Handayani et al., 2022 dan Riani S. Wijaya et al., 2023. Selain itu digitalisasi akuntansi memudahkan para

pelaku UMKM dalam membuat rencana keuangan secara mudah dan tepat, karena digitalisasi dapat mengotomatisasi perhitungan-perhitungan rumit pada bisnis UMKM.

Namun begitu, digitalisasi akuntansi tetap memiliki tantangan-tantangan yang tidak semua UMKM mau dan mampu dalam menghadapinya. Digitalisasi akuntansi membutuhkan biaya awal yang harus disisihkan dari bisnis UMKM. Aplikasi akuntansi jika digunakan untuk menghasilkan laporan bulanan secara berkala maka membutuhkan biaya berlangganan aplikasi dan perangkat, sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Arif Rahman Hakim et al., 2023 dan Agus Wahyudi et al., 2024. Keamanan serta privasi data merupakan suatu tantangan yang perlu dipersiapkan oleh pelaku UMKM. Serangan virus dan cyber perlu diperhatikan oleh pelaku UMKM agar digitalisasi yang dilakukan tidak menjadi bencana kehilangan data. Selain itu, tidak semua pelaku UMKM mau belajar menghadapi aplikasi-aplikasi yang tergolong hal baru bagi banyak UMKM hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Fauzi et al., 2023. Maka dari itu, digitalisasi akuntansi membutuhkan pelatihan dan pendampingan pada pelaku UMKM agar mengetahui cara pengaplikasian dari aplikasi yang digunakan, hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Rofidatul Hasanah, 2024 dan Irhamuddin et al., 2025.

4. Kesimpulan

Berdasarkan pada beberapa hasil penelitian terdahulu yang ada pada tabel diatas mengenai UMKM dan digitalisasi Akuntansi pada pembuatan laporan keuangan memberikan hasil bahwasannya UMKM yang mampu menerapkan sistem akuntansi berbasis digital dapat meningkatkan efisiensi, keakuratan, adanya transparansi, dan lebih cepatnya pengambilan keputusan bisnis karena digitalisasi menyediakan laporan secara realtime. Akan tetapi tingkat keberhasilan dari UMKM dalam menerapkan digitalisasi akuntansi tersebut juga dipengaruhi oleh beberapa hal seperti keuangan yang diprioritaskan untuk aplikasi akuntansi, keamanan data akuntansi, pengetahuan mengenai keuangan serta kemauan pelaku UMKM dalam menghadapi digitalisasi yang berkembang. Pendampingan, adanya pelatihan serta adanya mentor yang dapat memberikan arahan kepada pelaku UMKM secara konsisten dapat mendorong digitalisasi akuntansi berhasil. Studi literatur pada penelitian ini belum dilakukan secara menyeluruh dalam rentang waktu yang luas, selain itu jurnal yang digunakan dalam studi literatur ini terbatas pada jurnal nasional sehingga diharapkan pada penelitian selanjutnya, literatur jurnal yang digunakan berjumlah lebih banyak lagi, dalam jangkauan waktu yang lebih luas serta dapat menggunakan jurnal internasional. Selain itu akan lebih baik lagi jika pada penelitian selanjutnya dilakukan metode lain seperti observasi, wawancara ataupun kuisioner untuk mendapatkan hasil penelitian mengenai UMKM dan digitalisasi akuntansi.

Referensi

1. Republik Indonesia. (2008). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 93. Jakarta: Sekretariat Negara.
2. Redaksi KPPN Curup. (2024, 4 November). UMKM hebat, perekonomian nasional meningkat. DJPb Kementerian Keuangan Republik Indonesia.
3. Fatmah, F., Supriyanto, E., Budiman, D., Maichal, M., Ghozali, Z., Ismail, & Musty, B. (2024). *UMKM & KEWIRAUSAHAAN: Panduan Praktis*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia
4. Permana, Sony hendra. (2017). *Strategi Peningkatan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Indonesia*. Pusat Penelitian Badan Keahlian DPR RI
5. Sanggrama, E. B., Rachmat, R. S., & Setin. (2020). Sebuah solusi dari para mahasiswa dan dosen akuntansi untuk perkembangan UMKM di Indonesia. *Journal of Accounting Maranatha Emerging Scholars*, 14(2), 150–160
6. Miftah, M., & Febri Sukmawati. (2020). Digitalisasi Akuntansi Pengelolaan Keuangan Dengan Metode Accrual Basis Pada Klinik As Shifa Kendal. *Kompak :Jurnal Ilmiah Komputerisasi Akuntansi*, 13(1), 47–62
7. Belkaouui, Ahmed Riahi. (2011). *Teori Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat
8. Prihadi Toto. PT.Gramedia Pustaka Utama. 2020. *Analisis Laporan Keuangan, Konsep dan Aplikasi*. Jakarta.
9. Cholimah, Feki Wahyu., Azaro Khoirin., Ningrum Wiranti Pusp.,(2019). *Feeling Accounting: Mengupas Praktik Akuntansi Kreatif Beretika*. Jurnal Riset dan Aplikasi: Akuntansi dan Manajemen, Vol 3 (3), 159-170.
10. Phornlaphatrachakorn, K., & Kalasindhu, K. N. (2021). Digital Accounting, Financial Reporting Quality and Digital Transformation: Evidence from Thai Listed Firms. *Journal of Asian Finance*, 8(8), 409–4419
11. Sugiyono. (2013). *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif Sugiyono (2012) Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*.if dan R&D
12. Aryanto, I. F., & Ramahdani, A. (2023). Pengaruh penggunaan aplikasi akuntansi berbasis digital terhadap kualitas informasi akuntansi dan kinerja usaha pada UMKM. *Journal of Applied Managerial Accounting*, 7(2), 188–199
13. Mayasari, M., & Nurainun. (2024). Implementasi digitalisasi akuntansi terhadap profitabilitas UMKM Batik Aksara Incung Sungai Penuh. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Unja*, 8, (293–303).
14. Dwirini, S. Z., & Subekti, R. (2025). Digitalisasi akuntansi, persaingan dan jejaring sosial pada UMKM kuliner Palembang. *Riset dan Jurnal Akuntansi*, 9(1), (529–541).
15. Lestari, D., Prayoga, Y., & Ritonga, M. (2025). Pengaruh digitalisasi akuntansi terhadap efisiensi & kualitas laporan keuangan UMKM di Rantauprapat. *Jurnal Media Informatika [JUMIN] Volume 6 No 3 Edisi Mei - Agustus 2025*, (2029-2036).

16. Wijaya, R. S., dkk. (2023). Digitalisasi akuntansi bagi pelaku UMKM di Lubuk Minturun. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, Vol 2, No 1, Januari.
17. Hakim, A. R., Nurulita Sari., Iswahyudi, M. (2024). Digitalisasi pencatatan keuangan UMKM: Perlukah?. *Jurnal Akuntansi Unesa (AKUNESA)*, Vol 12 No3, Mei.
18. Wahyudi, A., dkk. (2024). Strategi peningkatan kinerja keuangan UMKM melalui digitalisasi akuntansi. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Manajemen* Vol.3, No.3 Maret 2025.
19. Hasanah, R. (2024). Transformasi UMKM desa melalui teknologi digital dan praktik akuntansi. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, Vol 4, No 2, September.
20. Irahmuddin, dkk. (2025). Strategi digital accounting untuk meningkatkan kinerja UMKM. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis*, 25(1), (17–26).
21. Fauzi, dkk. (2023). Mengapa digitalisasi akuntansi harus dilakukan pada perusahaan UMKM: Sebuah tinjauan pustaka. *Jurnal Aktiva: Riset Akuntansi dan Keuangan*, 5(1), (43–56).
22. Asyik, N. F., dkk. (2022). Aplikasi digital pengelolaan keuangan, sarana meningkatkan penjualan UMKM makanan minuman di Kabupaten Gresik. *Jurnal Kreativitas dan Inovasi*, Vol.2 No.3 September, (102-106).
23. Handayani, P., Syarifudin, & Nurhayati. (2022). Pemanfaatan aplikasi akuntansi berbasis Android dalam pembukuan sederhana UMKM. *Jurnal Masyarakat Merdeka*, Vol 5, No 1, (35-42)
24. Maisaroh, dkk. (2024). Praktik transformasi digital bisnis UMKM: Studi kasus UMKM IPAS Sleman. *Journal of Society Bridge*, Vol 2, No 1, Januari, (52-57).
25. Syaharman. (2021). Analisis Laporan Keuangan Sebagai Dasar Untuk Menilai Kinerja Perusahaan Pada PT. Narasindo Mitra Perdana. *Jurnal Insitusi Politeknik Ganesha Medan Juripol*, Volume 4 Nomor 2 September